



Lampiran 1. 1 Lampiran Dokumentasi Wawancara



Lampiran 1. 2 Contoh Replication (Copy Paste) Tugas Oleh Mahasiswa

TUGAS SISTEM INFORMASI AKUNTASI MINI RISET

Metode Pembayaran di Lalapan Cak Wawan

Disusun Oleh :

- 
- 1. R R F (22170511xx)**
 - 2. I M U P (22170512xx)**
 - 3. I N B D (22170512xx)**
 - 4. R R(22170512xx)**

DOSEN PENGAMPU :

**I PUTU HENDRA MARTADINATA, S.E., M.Sc UNIVERSITAS
PENDIDIKAN GANESHA TAHUN AJARAN 2023**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan tepat waktu. Penulisan makalah ini merupakan salah satu pemenuhan tugas mata kuliah Pengantar Bisnis, yang diampu oleh Ibuk Putu Riesty Masdiantini, SE.,M.Si. Makalah ini bertujuan untuk menjelaskan mengenai “Observasi UMKM Pengantar Bisnis Warung Lalapan Cak Wawan” bagi pembaca. Makalah ini juga sebagai materi yang akan dipresentasikan nanti.

Dalam penyusunan makalah ini penulis mengambil refrensi di jurnal-jurnal yang ada di internet. Penyusun menyadari bahwa makalah ini jauh dari kata sempurna, untuk itu penyusun mengharapkan pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang dapat melengkapi makalah ini. Dan semoga makalah ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
BAB II KAJIAN TEORI.....	3
2.1 Landasan Teori.....	3
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Lokasi Penelitian.....	8
3.2 Narasumber	8
3.3 Metode Pengumpulan data	8
BAB IV HASIL PENELITIAN	9
4.1 Analisis Terhadap Metode Pencatatan Persediaan di Lalapan Cak Wawan 9	
4.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi di Lalapan Cak Wawan.9	
4.3 Analisis Sistem Pengendalian Internal di Lalapan Cak Wawan9	
BAB V KESIMPULAN.....	10
5.1 Kesimpulan	10
5.2 Saran	11
LAMPIRAN.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era saat ini, penggunaan sistem akuntansi sudah menjadi bagian penting dalam aktivitas manusia, baik perorangan maupun perusahaan selalu membutuhkan informasi dari proses akuntansi. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi dapat membantu melakukan perencanaan pada perusahaan dimasa depan dan memberikan informasi bagi suatu entitas yang terkait, sehingga perusahaan akan dapat bersaing dengan kompetitornya.

Dengan diimbangi oleh semakin berkembangnya teknologi, ekonomi, sosial budaya, maupun politik. Secara tidak langsung kondisi ini akan mendorong munculnya perkembangan dari suatu sistem informasi akuntansi. Dalam perjalanannya perusahaan dituntut untuk memiliki sistem informasi akuntansi yang baik, dimana sistem informasi harus dapat memproses data yang diperoleh menjadi informasi yang berguna. Untuk dapat berguna, maka suatu sistem informmasi harus di dukung oleh tiga pilar, yaitu tepat pada orang yang menggunakan atau relevan, tepat waktu, dan tepat nilainya atau akurat. Sehingga pengolahan data akan dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang akan membuat persediaan barang menjadi lebih efektif dan efisien, dimana persediaan barang merupakan aktiva lancar yang memiliki risiko yang cukup tinggi dalam kegiatan perusahaan.

Untuk mengatasi masalah ini diperlukan suatu pengelolaan barang yang baik, dimana pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan suatu penyusunan sistem informasi akuntansi persediaan yang berperan dalam menangani keluar masuknya persediaan barang dan pencatatan yang terjadi di perusahaan. Lalapan Cak Wawan merupakan perusahaan dagang, Lalapan Cak Wawan memiliki kapasitas persediaan yang besar, hal ini menyebabkan tingginya risiko fisik maupun risiko keuangan atas persediaan barang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Menganalisis terhadap Metode Pencatatan Persediaan di Lalapan Cak Wawan
2. Menganalisis Sistem Informasi Akuntansi di Lalapan Cak Wawan
3. Menganalisis Sistem Pengendalian Internal di Lalapan Cak Wawan

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui metode pencatatan persediaan di Lalapan Cak Wawan
2. Mengetahui sistem informasi akuntansi pada Lalapan Cak Wawan
3. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal pada Lalapan Cak Wawan.



BAB II KAJIAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Siklus (Life Cycle) dalam hal ini siklus Sistem Informasi adalah1 tahapan tahapan dan tugas-tugas yang harus dilakukan dalam mengembangkan system informasi, tanpa memperhatikan sistem informasi jenis apa yang akan dibuat dan seberapa luas yang harus di hasilkannya. Siklus Produksi adalah rangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan data terkait yang terus terjadi yang berkaitan dengan pembuatan produk dan terjadi secara terus-menerus.

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub sistem / komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

b. Akuntansi.

Mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan, melaporkan transaksi transaksi yang terjadi dalam suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Transaksi yang dimaksud disini adalah kejadian-kejadian yang bersifat keuangan dan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan. Dengan kata lain, akuntansi atau pekerjaan adalah proses mencatat semua kejadian yang bersifat keuangan (disebut transaksi), dan melaporkannya dalam bentuk yang lazim disebut laporan keuangan untuk dikomunikasikan kepada para pengguna.

c. Persediaan

Persediaan adalah2 suatu jenis aktiva atau barang yang dimiliki perusahaan, yang dimungkinkan dapat diproses di dalam proses produksi perusahaan, kemudian dijual untuk mendapatkan keuntungan, atau Dipakai/dikonsumsi sendiri dalam operasi normal perusahaan. Dari pengertian tersebut, dapat diartikan bahwa hampir semua jenis perusahaan memiliki persediaan, kecuali perusahaan jasa.

Perusahaan jasa tidak memiliki barang dagangan, barang setengah jadi/barang yang masih dalam proses produksi, bahan baku atau produk jadi(siap

untuk dijual). Dalam laporan keuangan, persediaan merupakan kelompok akun yang sangat penting. Sebab, tanpa mengetahui nilai persediaan, mustahil laporan laba rugi dan neraca dapat disusun.

Menurut Ristono (2009) inventory atau persediaan adalah suatu teknik untuk manajemen material yang berkaitan dengan persediaan. Manajemen material dalam inventory dilakukan dengan beberapa input yang digunakan yaitu : permintaan yang terjadi (demand) dan biaya-biaya yang terkait dengan penyimpanan, serta biaya apabila terjadi kekurangan persediaan (shortage). Secara teknis, inventory adalah suatu teknik yang berkaitan dengan penetapan terhadap besarnya persediaan bahan yang harus diadakan untuk menjamin kelancaran dalam kegiatan operasi produksi, serta menetapkan jadwal pengadaan dan jumlah pemesanan barang yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan.

a. Metode FIFO

Menurut Syafi'i Syakur Ahmad (2009;136) pengertian metode FIFO adalah bahwa barang dagangan yang pertama dibeli adalah barang dagangan yang pertama dijual (the first merchandise purchased is the first merchandise sold) , karena harga pokok penjualan dinilai berdasarkan harga pokok persediaan pertama masuk maka harga pokok persediaan yang tersisa terdiri dari harga pokok persediaan yang terakhir kali masuk. Semua kasus FIFO, persediaan dan harga pokok penjualan akan sama pada akhir bulan terlepas dari apakah yang dipakai adalah sistem persediaan perpetual atau periodik. Hal ini disebabkan karena yang akan menjadi bagian dari harga pokok penjualan adalah barang-barang yang akan dibeli terlebih dahulu, dan karenanya dikeluarkan terlebih dahulu terlepas dari apakah harga pokok penjualan dihitung seiring barang dijual sepanjang periode akuntansi (sistem perpetual) atau sebagai residu pada akhir periode akuntansi (sistem periodik).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lalapan Cak Wawan ini memiliki 1 induk 2 cabang usaha di kabupaten Buleleng. Induk usahanya berada di Seririt, lebih tepatnya Jalan Udayana, Seririt Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng. Salah satu cabang lainnya terletak di Jalan Ahmad Yani Barat Pemaron, Singaraja, Kabupaten Buleleng dan cabang yang terakhir terletak di Jalan Ngurah Rai, Banjar Jawa, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng.

3.2 Narasumber

Dalam penelitian ini, hasil wawancara dan observasi secara langsung dengan manajer yang berperan sebagai pencatatan barang persediaan secara manual dan mencetak struk hasil akhir penjualan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Survei Lapangan

a) Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagang pada Minimarket Niky Swalayan Tulungagung. Seperti sistem dan prosedur terkait penjualan dan pembelian barang, sampai ke gudang dan dikatakan sebagai persediaan

b) Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak Manajer dan bagian gudang untuk memperoleh data mengenai prosedur dan sistem informasi akuntansi persediaan barang untuk mengetahui apakah penerapan Sistem Informasi Akuntansi persediaan dapat meningkatkan pengendalian internal pada Minimarket Niky Swalayan Tulungagung.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data Misalnya seperti catatan atau arsip-arsip tersimpan yang terkait dalam penelitian, seperti sejarah berdirinya Minimarket, stuktur organisasi, visi dan misi, dan dokumen yang terkait dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Analisis Terhadap Metode Pencatatan Persediaan di Lalapan Cak Wawan

Metode pencatatan barang yang dilakukan oleh Lalapan Cak Wawan adalah menggunakan metode penilaian barang secara fisik, dimana dalam metode ini setiap terjadi pembelian atau penambahan terhadap barang atau persediaan akan dicatat dalam buku rekening pembelian pokok persediaan pada akhir periode.

4.2 Analisis Sistem Informasi Akuntansi di Lalapan Cak Wawan

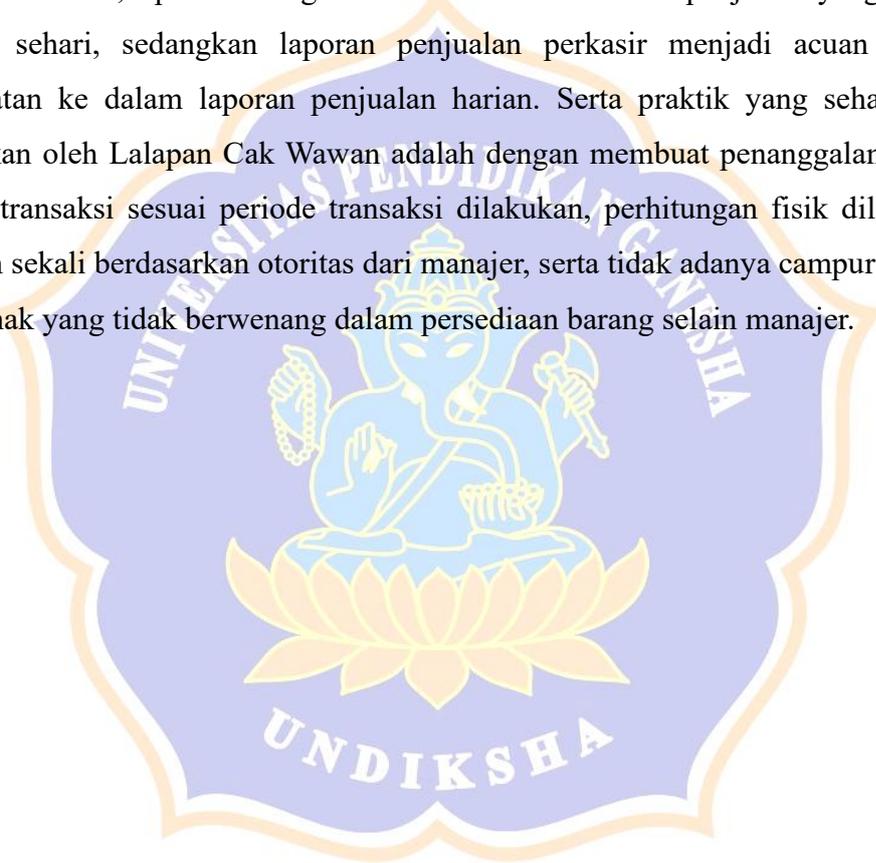
Analisis Terhadap Prosedur Penjualan Tunai di Lalapan Cak Wawan
Prosedur penjualan yang di terapkan oleh Lalapan Cak Wawan adalah pelanggan dan bagian

kasir, yaitu dimulai ketika pelanggan datang ke toko untuk berbelanja, kemudian bagian kasir bertugas untuk mengambil dan menyecan barang yang dibeli pelanggan, kemudian pelanggan menyerahkan uang kemudian kasir mencetak struk penjualan dan menyerahkan ke pelanggan beserta uang kembali. Analisis Terhadap Prosedur Pembelian di Lalapan Cak Wawan. Prosedur yang terkait dalam proses pembelian di Lalapan Cak Wawan adalah manajer dan bagian gudang, yaitu dimulai dari manajer yang melakukan cek persediaan dalam computer untuk memastikan ketersediaan stok, kemudian jika dirasa stok menipis, manajer akan membuat serta order pembelian dan menyerahkannya ke sales perusahaan pemasok, setelah barang datang, barang akan diterima bagian gudang untuk di cek kesesuaian, kemudian barang akan disimpan digudang dan di display ke rak untuk di jual.

4.3 Analisis Sistem Pengendalian Internal di Lalapan Cak Wawan

Sistem pengendalian internal yang dilakukan di Lalapan Cak Wawan meliputi: Organisasi, yaitu sudah terdapat panitia perhitungan fisik persediaan, yaitu manajer dan bagian gudang. Kemudian terkait system otorisasi dan prosedur pencatatan adalah Setiap proses perhitungan fisik atau stock opname barang dilakukan atas otorisasi manajer dan dilakukan sebulan sekali, pelabelan

persediaan barang yang diterima dari pemasok dilakukan hanya dengan konfirmasi dari otoritas atau manajer. Kemudian metode yang digunakan untuk mencatat persediaan barang adalah metode fisik, dimana dalam metode ini setiap terjadi proses pembelian barang atau penambahan barang, akan dicatat ke dalam buku rekening pembelian, sedangkan catatan akuntansi yang digunakan dalam prosedur pencatatan persediaan barang adalah buku stok barang, buku stok barang ini digunakan untuk mencatat barang yang diterima dari pemasok ketika proses pembelian barang sebagai bukti atas pembelian barang, kemudian laporan penjualan harian, laporan ini digunakan untuk mencatat hasil penjualan yang terjadi selama sehari, sedangkan laporan penjualan perkasir menjadi acuan dalam pencatatan ke dalam laporan penjualan harian. Serta praktik yang sehat yang dilakukan oleh Lalapan Cak Wawan adalah dengan membuat penanggalan setiap terjadi transaksi sesuai periode transaksi dilakukan, perhitungan fisik dilakukan sebulan sekali berdasarkan otoritas dari manajer, serta tidak adanya campur tangan dari pihak yang tidak berwenang dalam persediaan barang selain manajer.



BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

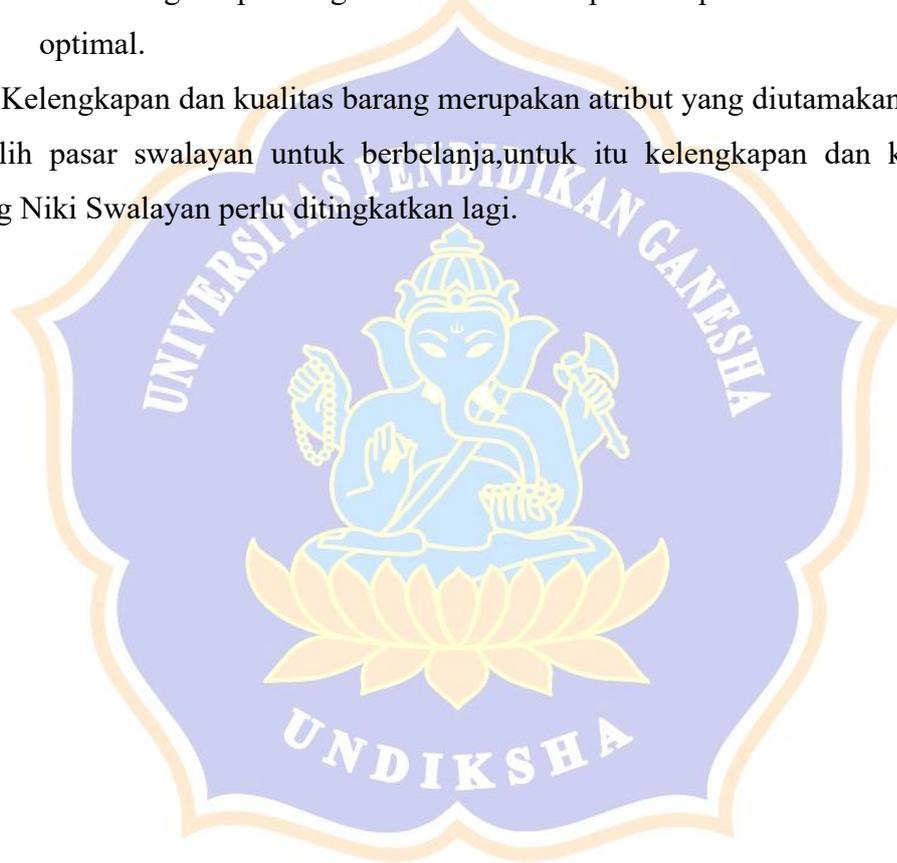
Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode pencatatan persediaan telah sesuai dengan teori Mulyadi (2016), yaitu menggunakan pencatatan secara fisik.
2. Metode penilaian persediaan telah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Kieso dan Warfield (2011), yaitu menggunakan metode FIFO atau masuk pertama keluar pertama.
3. Prosedur penjualan tunai yang diterapkan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung sudah dapat dikatakan baik dan sudah sesuai dengan teori Hall (2010), dimana prosedur penjualan tunai dimulai dari pembeli yang datang ke toko untuk berbelanja dan diakhiri dengan kasir yang memberikan struk pembayaran sebagai bukti terjadinya transaksi.
4. Prosedur pembelian yang diterapkan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung masih kurang sesuai dengan teori Mulyadi (2016), hal ini disebabkan karena manajer masih merangkap tugas sebagai bagian pembelian barang dan bagian keuangan.
5. Dokumentasi yang digunakan oleh Minimarket Niki Swalayan Tulungagung ketika melakukan proses penjualan sudah dapat dikatakan baik, dan sesuai teori Hall (2010), dimana dalam melakukan prosedur penjualan dokumen yang digunakan adalah berupa struk penjualan tunai dan laporan per kasir, yang digunakan untuk menganalisis buku laporan penjualan harian. Sedangkan untuk catatan akuntansi yang digunakan yaitu buku stok barang dan buku laporan penjualan harian.dengan kebijakan akuntansi.

5.2 Saran

- a. Dari penelitian tersebut sebaiknya Niki Swalayan harus segera melengkapi kekurangan yang dimiliki dan memanfaatkan kelemahan swalayan lain yang dijabarkan pada analisis SWOT.
- b. Seharusnya tidak ada perangkapan tugas dari manajer agar perusahaan bisa lebih optimal.
- c. Menyusun perencanaan finansial yang baik agar strategi-strategi memenangkan persaingan tersebut dan dapat diimplementasikan dengan optimal.

Kelengkapan dan kualitas barang merupakan atribut yang diutamakan dalam memilih pasar swalayan untuk berbelanja, untuk itu kelengkapan dan kualitas barang Niki Swalayan perlu ditingkatkan lagi.



Lampiran 1. 3 Riwayat Hidup Penulis



RIWAYAT HIDUP

Ni Kadek Intan Mahayuni lahir di Undisan Kelod pada tanggal 7 Januari 2002. Penulis lahir dari pasangan Bapak I Nyoman Budiman Sastrawan dan Ibu Ni Komang Juliarini. Penulis yang akrab disapa Intan adalah warga Negara Indonesia yang beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Banjar Dinas Dauh Margi, Kelurahan Pamaron, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Penulis pernah mengenyam pendidikan taman kanak-kanak di TK Prawidya Dharma cabang Undisan Kelod pada tahun 2007 dan dilanjutkan pendidikan dasar pertama di SD Negeri 1 Undisan Kelod mulai tahun 2008 sampai dengan 2012, dan pindah ke SD Negeri 2 Pamaron saat kelas 4 SD di tahun 2012 sampai lulus di tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke SMP Laboratorium Undiksha pada tahun 2014 sampai dengan 2017 dan dilanjutkan menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 2 Singaraja dari tahun 2017 sampai dengan 2020. Setelah lulus pendidikan sekolah menengah atas, penulis kemudian memilih melanjutkan pendidikan ke Universitas Pendidikan Ganesha dengan mengambil Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Setelah sepuluh semester tepatnya pada pertengahan tahun 2025, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Mengungkap Munculnya Tindakan Academic Dishonesty Di Kalangan Mahasiswa Akuntansi”**